
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Minin¹, Elis Setiawati², Tiara Anggia Dewi³

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: mininlikardo96@gmail.com¹, ellissetiawati9@gmail.com², tiara.anggia.d@gmail.com³

KATA KUNCI

Media Sosial, *Facebook*,
Karakter Peserta Didik

ABSTRAK

Media sosial *facebook* adalah media yang digunakan untuk mempublikasikan konten, seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna dan juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial diruang siber. *Facebook* sangat diminati oleh masyarakat Indonesia dari anak-anak hingga orang dewasa dari pelosok desa hingga pusat kota telah mengenal *facebook*. Luasnya jaringan yang dibuat *facebook* membuat para penggunanya berpikir untuk memanfaatkannya mulai dari hal yang positif hingga kriminalitas. Pemanfaatan media sosial *facebook* pada saat ini sangat beragam, adapun dampak negatif media sosial *facebook* yang terjadi akhir-akhir ini yaitu banyak sekali pemberitaan di media cetak dan elektronik mengenai penyalahgunaan media sosial *facebook*, pemberitaan tindak kejahatan dan kriminal yang berawal dari perkenalan di media sosial *facebook*. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap karakter pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 peserta didik dengan penentuan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, mengenai pengaruh media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro, dapat disimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS. Dalam perhitungan koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai KD = 42,4% yang artinya : pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata

pelajaran IPS adalah 42,4%, sedangkan 57,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diketahui. Untuk penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan wilayah sehingga mewakili keadaan yang sebenarnya.

KEYWORDS

Social Media, Facebook,
Character of Students

ABSTRACT

Facebook social media is a medium that is used to publish content, such as profiles, activities or even user opinions and also as a medium that provides space for communication and interaction in social networks in cyberspace. Facebook is in great demand by the Indonesian people, from children to adults from remote villages to city centers are familiar with Facebook. The breadth of the network created by Facebook makes its users think to take advantage of it, ranging from positive things to crime. The use of Facebook social media at this time is very diverse, as for the negative impact of Facebook social media that has occurred recently, namely a lot of news in print and electronic media regarding the misuse of Facebook social media, reporting on crimes and crimes that started from introductions on Facebook social media. . The purpose of this study was to determine the effect of using Facebook social media on the character of social studies subjects for class VIII students of SMP Muhammadiyah 1 Metro for the 2019/2020 school year. The number of samples used as many as 55 students with the determination of the sample using stratified random sampling technique. The technique of data collection was done by using a questionnaire. The data analysis technique used a simple linear regression analysis technique. Based on the results of the study, regarding the effect of social media facebook on the character of students in social studies subjects for class VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro, it can be concluded that there is a significant influence between the use of social media facebook on the character of students in social studies subjects. In the calculation of the coefficient of determination (KD) the value of $KD = 42.4\%$ is obtained, which means: the effect of using Facebook social media on the character of students in social studies subjects is 42.4%, while 57.6% is influenced by other factors that have not been studied. is known. For the next research can expand the coverage area so that it represents the actual situation.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin cepat, sehingga membawa dunia memasuki era baru dan lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Perkembangan ini membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Masyarakat saat ini sangat tergantung pada teknologi informasi dalam segala bidang kehidupannya. Saat ini internet menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang, tukar informasi dan jalinan komunikasi ke segala penjuru dunia makin mudah. Jaringan internet ini menjadi media yang sangat cepat dan mengalami inovasi-inovasi dengan kebutuhan masyarakat saat ini, hampir semua kebutuhan masyarakat di koneksikan dengan internet.

Remaja dan media sosial saat ini sulit dipisahkan karena bagi para remaja media sosial khususnya *facebook* mampu memenuhi kebutuhan remaja untuk mulai mengenal dunia baru. Media sosial digunakan para remaja untuk melampiaskan emosi, pengalaman atau perasaan yang sedang dialami atau telah dialami melalui *update status* tanpa batasan, sehingga hal yang bersifat pribadi dapat di ketahui oleh orang lain. Hal ini berpotensi dapat mengubah karakter seseorang terutama pada peserta didik yang mudah dipengaruhi dunia luar.

Karakter itu bukan suatu yang statis atau diam karena karakter memiliki sifat kedinamisan yang berubah sesuai dengan perkembangan seseorang dan ini yang disebut dinamika diri remaja, sebagai sesuatu yang memiliki kedinamisan maka karakter seseorang dapat berubah dan berkembang sesuai dengan bawaan dan lingkungan hidupnya.

Karakter merupakan sesuatu yang dapat dibentuk atau di pengaruhi oleh faktor-faktor eksternalnya salah satunya yaitu media sosial *facebook*. Sebelum dilahirkan manusia telah memiliki potensi karakter yang baik. Akan tetapi potensi tersebut harus terus menerus dibina melalui pendidikan, baik dari orang tua maupun sekolah. Karakter seseorang menjadi tidak baik karena dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dalam hal ini media *facebook* dan didikan orang tuanya.

A. Karakter

Karakter adalah gambaran sikap dan tingkah laku yang dilaksanakan dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang membedakan seseorang dengan individu lainnya. Karakter harus diwujudkan melalui nilai-nilai moral yang terpatri menjadi semacam nilai intrinsik dalam diri kita dan ini akan melandasi sikap dan tingkah laku kita. Menurut Karwono dalam Dacholfany (2015:55) mengatakan karakter adalah "Watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai

kebijaksanaan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak, tabiat, dan akhlak seseorang yang merupakan ciri khas dalam bertingkah laku atau bersikap baik yang kelihatan maupun tidak kelihatan yang membuat diri seseorang lebih unik dari individu lainnya. Karakter adalah gambaran tingkah laku seseorang yang dilihat baik dan buruknya. Orang yang berperilaku jelek dikatakan berkarakter jelek dan orang yang berperilaku sesuai dengan kaidah moral dinamakan berkarakter mulia.

Menurut Elfindri (2012:27) menyatakan bahwa klasifikasi karakter terbagi dalam empat klasifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Karakter baik misalnya jujur, terpercaya, rendah hati, amanah dan lain sebagainya.
2. Karakter jahat misalnya serakah, licik, egois, sombong, tinggi hati, dan lain sebagainya.
3. Karakter lemah misalnya penakut, tidak berani mengambil resiko, pemalas, cepat kalah dan lain sebagainya.
4. Karakter kuat misalnya tangguh, ulet, mempunyai daya juang yang kuat serta pantang menyerah.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 4 klasifikasi karakter dalam diri seseorang, ada orang yang memiliki karakter lemah misalnya tidak berani mengambil resiko, ada juga orang yang berkarakter kurang baik atau jahat misalnya licik, ada juga yang berkarakter baik misalnya jujur dalam berkata dan berbuat dan ada orang yang berkarakter kuat misalnya orang yang pantang menyerah dalam menghadapi segala hal dalam kehidupannya.

Menurut Dacholfany (2015:57) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter seseorang dikelompokkan dalam dua faktor sebagai berikut :

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan seseorang dari lahir dan pengaruh dari sifat orang tuanya.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri orang tersebut. Faktor eksternal ini merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan

terkecilnya yakni keluarga, teman, tetangga, TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik adalah bawaan dari lahir, pengaruh orang tua, lingkungan, tv, *facebook* dan media cetak lainnya.

Menurut Aunila (2011:47-93) menyatakan bahwa pada umumnya terdapat sepuluh bentuk karakter yaitu sebagai berikut :

1. Jujur
2. Disiplin
3. Percaya diri
4. Peduli
5. Mandiri.
6. Gigih
7. Tegas
8. Bertanggung jawab
9. Kreatif
10. Bersikap kritis

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek atau bentuk dari karakter yaitu jujur contohnya tidak mencontek tugas milik orang lain, disiplin contohnya selalu mentaati peraturan, percaya diri, bertanggung jawab contohnya menjalankan amanah yang diberikan seseorang dengan sebaik-baiknya, mandiri contohnya melaksanakan tugas sendiri, gigih contohnya berusaha mengejar impian kita, tegas, kreatif dan bersikap kritis contohnya mencari tahu apa yang belum kita ketahui.

B. Media Sosial *Facebook*

Menurut Mandibergh dalam Nasrullah (2017:11) media sosial merupakan tempat yang mewadahi kerja sama diantar pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil pengertian bahwa media sosial merupakan fasilitas untuk saling berbagi, saling bekerja sama antar pengguna dan media untuk berinteraksi/berhubungan antar sesama pengguna media sosial tersebut. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif.

Menurut Nasrullah (2017:40) menyatakan bahwa *facebook* merupakan : media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan konten, seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna, dan juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial diruang siber. Karakter utama dari jejaring sosial ini adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan sering bertemu didunia nyata maupun membentuk jaringan pertemanan baru.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa media sosial terbagi dalam enam kategori yaitu media jejaring sosial contohnya *facebook*, jurnal online contohnya *wordpress*, *mikroblog* contohnya *twitter*, media berbagi contohnya *youtube*, penanda sosial contohnya *lintasme* dan media konten bersama atau *wiki* contohnya *wikipedia*.

Menurut Adrianto (2010:77) terdapat dampak negatif dan positif mengakses *facebook* bagi pelajar yaitu

1. Dampak negatif *facebook* bagi pelajar :

- a. Banyaknya kasus kriminalisasi baik penipuan atau sebagainya
- b. Menyita waktu bagi pelajar yang dimana seharusnya digunakan untuk belajar namun digunakan untuk bermain *facebook*
- c. Mengobsesi waktu pelajar untuk selalu mengakses *facebook*
- d. Para pelajar tidak peduli dengan daerah sekitarnya
- e. Mengganggu kesehatan mata karena terus duduk didepan kumputer atau handphone
- f. Timbulnya rasa malas baik mandi, makan ataupun sebagainya

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *facebook* memiliki dampak negatif terhadap seseorang, membuat seseorang jadi malas, mengganggu keshatan, sikap sosial lemah.

2.Dampak positif *facebook* bagi pelajar

- a. Mendapatkan teman yang banyak
- b. Mempermuda berkomunikasi dengan kerabat ditempat yang jauh
- c. Mendapatkan info-info tertentu dengan mudah
- d. Sebagai tempat diskusi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa media sosial *facebook* Dampak negatif media sosial terhadap seseorang anak yaitu mengganggu waktu belajar, mengganggu kesehatan mata, tidak peduli dengan lingkunganya, timbulnya rasa

malas, namun media sosial ini memiliki dampak positif yaitu mendapatkan teman yang banyak, mendapatkan info-info terbaru, dan mempermudah berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro dengan menggunakan pendekatan deskriptif yakni berusaha mendikripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya menggambarkan apa adanya berkaitan dengan variabel –variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2017:81). Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan atau penentuan jumlah dan karakteristik yang dipilih agar dapat mewakili populasi. Sampel diambil secara acak dan mewakili populasi peserta didik. Metode yang digunakan yaitu probabilitas atau acak (*probability sampling*). Selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* yang merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pengambilan populasi kedalam strata dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{populasi strata}}{N} \times \text{sampel keseluruhan}$$

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) menyatakan bahwa “Metode observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

2. Angket

Metode angket adalah sebuah lembaran yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, karakteristik, keyakinan dan sikap kelompok atau organisasi Sugiyono (2017:199).

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa data informasi. Menurut Arikunto (2014:274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hasil-hasil atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendiskripsikan data dan melakukan uji statistik. statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Perkembangan teknologi informasi semakin maju, hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Kemajuan teknologi informasi membuat masyarakat tidak bisa terlepas dari berbagai informasi yang dapat langsung diketahui melalui internet salah satunya adalah media sosial *facebook*.

Berdasarkan hasil penelitian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro memiliki akun media sosial *facebook*, bahkan mereka menggunakan dan aktif mengakses media sosial *facebook* hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* dengan frekuensi sebesar 32,73% atau sebanyak 18 orang sering menggunakan *facebook*, kemudian 25,45% atau 14 orang sangat sering menggunakan media sosial *facebook*, 18,18 kadang-kadang menggunakan media sosial *facebook*. hal ini berarti bahwa peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro berada dalam kategori sering.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, hanya satu pokok permasalahan yang diteliti yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun pelajaran 2019/2020, untuk mendapatkan data tentang pengaruh media sosial *facebook* peneliti menggunakan angket sebanyak 30 item untuk pengguna media sosial *facebook*, kemudian 30 item untuk karakter peserta didik, setelah diuji validitas dan reliabilitas didapatkan 25 item angket yang valid dengan cronbachs alpha sebesar 0.939, hal ini berarti item angket untuk pengguna media sosial *facebook* yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian ada 25 item, kemudian untuk variabel karakter didapatkan 25 item angket yang valid, dengan nilai cronbachs alpha sebesar 0,932, hal ini berarti 25 item angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil uji normalitas dengan teknik *kolmogorow –smirnov* menunjukkan bahwa *kolmogorow –smirnov* hitung yang diperoleh untuk semua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor variabel penggunaan media sosial *facebook* dan karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa $f_{hitung}=0,430 < f_{tabel}=4,02$ dengan $db = (1:54)$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial *facebook* mempunyai hubungan yang linier dengan karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro tahun 2019/2020. Pengujian dilakukan dengan regresi linier sederhana. Berdasarkan Tabel 20 diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar -0.651, dari hasil pengujian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial *facebook* berpengaruh negatif terhadap karakter peserta didik sehingga dengan tingginya tingkat penggunaan *facebook* maka akan berdampak kurang baik terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Adrianto (2010:77) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial *facebook* memiliki dampak negatif terhadap peserta didik. Dampak negatif media sosial terhadap seseorang anak yaitu Banyaknya kasus kriminalisasi baik penipuan atau sebagainya, Menyita waktu bagi pelajar yang dimana seharusnya digunakan untuk belajar namun digunakan untuk bermain *facebook*, Mengobsesi waktu pelajar untuk selalu mengakses *facebook*, Para pelajar tidak peduli dengan daerah sekitarnya, Menghamburkan uang terlebih lagi jika mengakses *facebook* diwarnet, Mengganggu kesehatan

mata karena terus duduk didepan kumputer atau handphone, Timbulnya rasa malas baik mandi, makan ataupun sebagainya.

Berdasarkan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS adalah sebesar 42,4%, sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data penelitian dari 55 peserta didik yang diberikan angket kemudian diuji dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh $a = 115,888$ dan $b = -0,430$ sehingga $Y = 115,888 - 0,430X$ penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 115,888 menunjukkan bahwa jika nilai variabel penggunaan media sosial *facebook* dalam keadaan konstan (tetap) maka karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS meningkat sebesar 115,888. Koefisien regresi variabel penggunaan media sosial *facebook* sebesar -0,430 : artinya jika penggunaan media sosial *facebook* mengalami kenaikan 1%, maka prosentase karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS akan mengalami penurunan sebesar -0,430. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara penggunaan media sosial *facebook* dengan karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS, semakin tinggi penggunaan media media sosial facebook maka semakin menurun karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Penggunaan media sosial facebook berpegaruh terhadap karakter peserta didik, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dimana diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,250 > 2,004$) dengan $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *facebook* terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilingkungan SMP Muhammadiyah 1 Metro, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS yang disebabkan oleh penggunaan media sosial *facebook*, penelitian ini hanya dapat menemukan 42,4%, dari faktor-faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS, peneliti diharapkan mampu memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga dapat mewakili

keadaan yang sebenarnya karena penelitian ini belum dapat mengungkapkan seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang yang disebabkan media sosial *facebook*.

2. Peserta didik diharapkan mampu memilih dan menyeleksi konten-konten yang mempunyai kualitas baik dan membawa pengaruh positif bagi mereka, khususnya bagi peserta didik yang merupakan pengguna aktif *facebook* agar tidak menimbulkan pengaruh negatif jika konten yang mereka buka tidak berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian dan Dua Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunila, Nurla Isna. 2011. *Panduan Merapkan Pendidikan Karakter D Isekolah*. Yogyakarta : Laksana
- Elfindri, Hendrajaya Lilik, Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter, Metode, Dan Aplikasi Pendidik Dan Profesional*. Jakarta :Baduose Media Jakarta
- Dacholfany, Ihsan. 2015. *Pendidikan Karakter Ala Pesantren Gontor. Tangerang Selatan : CV. Wafi Tama*
- Nasrullah, Ruli. 2017. *Media Sosial Perspektif Kumunikasi, Budaya Dan Sositoteknologi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D..* Bandung: Alfabeta.
- Tinarbuko, Sumbo. 2015. *Mendengarkan Dinding Facebooker*. Yogyakarta: Multicom.
- Wijaya, Adrianto. *Sosial Media*, Bandung : Alfabeta